

TUGAS AKHIR
GAMBARAN KONDISI SANITASI PASAR SIJUNJUNG
KABUPATEN SIJUNJUNG TAHUN 2022



Ananda Kintan Fitri
Nim : 191110044

PROGRAM STUDI D3 SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG
TAHUN 2022

TUGAS AKHIR
GAMBARAN KONDISI SANITASI PASAR SIJUNJUNG
KABUPATEN SIJUNJUNG TAHUN 2022

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



Ananda Kintan Fitri
Nim : 191110044

PROGRAM STUDI D3 SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG
TAHUN 2022

PERNYATAAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

“Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2022”

Disusun Oleh :

Ananda Kintan Fitri
NIM 191110044

Tugas Akhir ini telah diperiksa, disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir Program
Studi D3 Sanitasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang

Menyetujui:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Lindawati, SKM, M.Kes)
NIP. 19750613 200012 2 002

(Sejati, SKM, M.Kes)
NIP. 19571001 198011 1 001

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang

(Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si)
NIP. 19670802 199003 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir

“Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Sijunjung Kecamatan Sijunjung Tahun 2022”

Disusun oleh :

ANANDA KINTAN FITRI
NIM. 191110044

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji Pada tanggal :
Juni 2022

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sri Lestari Adriyanti, SKM, M.Kes
NIP. 19600518 198401 2 001

(_____)

Anggota,

Dr. Wijayantono, SKM, M.Kes
NIP. 19620620 198603 1 003

(_____)

Anggota,

Lindawati, SKM, M.Kes
NIP. 19750613 200012 2 002

(_____)

Anggota,

Sejati, SKM, M.Kes
NIP. 19571001 198011 1 001

(_____)

Padang, Juni 2022
Ketua Jurusan

Hj.Awalia Gusti, S.Pd, M.Si
NIP. 19670802 199003 2 002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah penulis nyatakan benar.

Nama : Ananda Kintan Fitri

Nim : 191110044

Tanda Tangan :

Tanggal : Juni 2022

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG
PRODI D 3 SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

**Tugas Akhir, Juni 2022
Ananda Kintan Fitri**

**Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun
2022**

xiii+38 halaman, 3 tabel, 5 lampiran

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan pada Pasar Sijunjung ditemukan permasalahan seperti pada saat hujan terdapat genangan air di lantai pasar sehingga mengakibatkan lantai menjadi licin dan terdapat sampah yang berserakan. Saluran air limbah tersumbat, tidak memiliki tempat sampah yang terpisah antara organik dan anorganik. Permasalahan lain yang ditemukan yaitu tidak memiliki jumlah toilet yang cukup, kemudian di Pasar Sijunjung tidak tersedia tempat cuci tangan yang memadai untuk pedagang dan pembeli. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kondisi sanitasi Pasar Sijunjung Kabupaten Sijunjung tahun 2022.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu menggambarkan kondisi sanitasi Pasar Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini dilakukan di Pasar Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021 – Juni 2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pasar Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung tahun 2022, maka diperoleh hasil kondisi lingkungan Pasar Sijunjung memenuhi syarat, dengan skor total 100 %, kondisi bangunan belum memenuhi syarat, dengan skor total sebanyak 55,1 %, kondisi fasilitas sanitasi belum memenuhi syarat, dengan skor total sebanyak 56,75 %.

Dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan pasar memenuhi syarat, kondisi bangunan pasar tidak memenuhi syarat dan fasilitas sanitasi pasar tidak memenuhi syarat. Sebaiknya pengelola pasar dapat melengkapi fasilitas sanitasi seperti tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat, menyediakan tempat pembuangan sampah di setiap los atau kios pasar dan sistem pengolahan air limbah di Pasar Sijunjung serta lebih memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar pasar.

Kata Kunci : Sanitasi Pasar Sijunjung
Daftar Pustaka : 14 (2011-2020)

**HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF
HEALTH PADANG D-3 SANITATION PROGRAM
DEPARTMENT OF ENVIROMENTAL HEALTH**

**Final Project, Juni 2022
Ananda Kintan Fitri**

**Description Sanitation Condition Sijunjung Market, Sijunjung Regency in
2022**

xiii+38 pages, 3 tables, 5 attachmets

ABSTRACT

Sijunjung Market is a traditional market located in the Sijunjung District, Sijunjung Regency, where this market is a people's market. Based on observations made at the Sijunjung Market, problems were found, such as when it rains there are puddles of water on the market floor, resulting in slippery floors and scattered garbage. The sewer line is clogged, does not have a separate trash can between organic and inorganic. Another problem that was found was not having sufficient number of toilets, then at Sijunjung Market there was not an adequate hand washing place for traders and buyers. The purpose of this study was to describe the sanitation condition of Sijunjung Market, Sijunjung Regency in 2022.

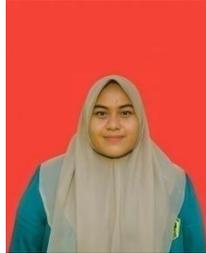
The type of research used is descriptive, which describes the sanitation conditions of the Sijunjung Market, Sijunjung Regency. This research was conducted in Sijunjung Market, Sijunjung Regency. This research was conducted in December 2021 – Juni 2022.

Based on the results of research conducted at Sijunjung Market, Sijunjung District, Sijunjung Regency in 2022, it can be concluded that the environmental conditions of Sijunjung Market meet the requirements, with a total score of 100 %, the condition of the building does not meet the requirements, with a total score of 55,1 %, the condition of the sanitation facilities does not meet the requirements. conditions, with a total score of 56,75 %.

It can be concluded that the market environmental conditions meet the requirements, the market building conditions do not meet the requirements and the market sanitation facilities do not meet the requirements. Market managers should be able to complete sanitation facilities such as waste disposal sites that meet the requirements, provide garbage disposal sites in every stall or market stall and waste water treatment systems at Sijunjung Market and pay more attention to the cleanliness of the environment around the market.

Keywords : Sanitation Market Sijunjung
Literature : 14 (2011-2020)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS DIRI

Nama : Ananda Kintan Fitri
Tempat/Tanggal lahir : Solok/26 Desember 2000
Agama : Islam
Negeri Asal : Kabupaten Sijunjung
Alamat Rumah : Jorong Batu Gandang, Nagari Limo Koto,
Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung
Nama Ayah : Jufirman
Nama Ibu : Eva Vilia
Telp/e-mail : 082386995552/anandakintanfitri09@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Riwayat Pendidikan	Tahun Lulus
1	TK Aisyiyah	2007
2	SD N 09 Koto Panjang	2013
3	Mts Muhammadiyah Padang Panjang	2016
4	SMA N 2 Sijunjung	2019
5	Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang	

Padang, Juni 2022

Ananda Kintan Fitri

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

Penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini merupakan suatu rangkaian dari proses pendidikan secara menyeluruh di Program Studi D3 Sanitasi di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Padang, dan sebagai prasyarat dalam menyelesaikan pendidikan D3 Sanitasi pada masa akhir pendidikan.

Judul Tugas Akhir ini adalah “**Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2022**”.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya atas segala bimbingan dari Ibu Lindawati, SKM, M.Kes selaku pembimbing utama dan Bapak Sejati, SKM, M.Kes selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang ada dalam penulisan sehingga masih belum sempurna baik dalam isi maupun penyajiannya. Untuk itu penulis terbuka atas kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan teeimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Burhan Muslim, SKM,M.Si selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang
2. Ibu Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
3. Bapak Aidil Onasis, SKM, M.Kes selaku Ketua Program Studi D3 Sanitasi
4. Bapak Dr. Wijayantono, SKM, M.Kes selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kemenkes Padang
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir

7. Teman-teman yang telah memberikan masukan dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Akhir kata penulis Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang ada dalam penulisan Tugas Akhir ini sehingga masih belum sempurna baik dalam isi maupun penyajiannya. Untuk itu penulis selalu terbuka atas kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Padang , Juni 2022

AKF

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
A. Pengertian Sanitasi	7
B. Sanitasi Tempat-Tempat Umum.....	8
C. Pengertian Pasar.....	10
D. Sanitasi Pasar.....	11
E. Alur Penelitian	22
F. Definisi Operasional.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Objek Penelitian.....	24
D. Teknik Pengolahan Data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
A. Gambaran Umum Pasar Sijunjung	26
B. Hasil Penelitian.....	27
C. Pembahasan	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Kondisi Lingkungan Pasar Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2022	27
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Kondisi Bangunan Pasar Dan Bangunan Kios Pasar Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2022..	28
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Kondisi Fasilitas Sanitasi Pasar Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2022	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar checklist
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Dokumentasi penelitian
- Lampiran 5 : Kontak Bimbingan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan yaitu kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus mewujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik dari fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.¹

Menurut WHO (*World Health Organization*) yang dikutip oleh Dra Mundiatur, M.Si dan Drs Daryanto dalam bukunya yang berjudul *Pengelolaan Kesehatan Lingkungan* menjelaskan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial.²

Menurut Hendrik L.Blum, yang mempengaruhi kesehatan, baik individu, kelompok masyarakat dikelompokkan menjadi 4 yaitu : lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan keturunan. Keempat faktor tersebut disamping berpengaruh langsung kepada kesehatan, juga saling berpengaruh satu sama lainnya. Status kesehatan akan tercapai secara optimal, bila mana keempat faktor tersebut mempunyai kondisi yang optimal. Salah satu faktor berada dalam keadaan terganggu (tidak optimal), maka status kesehatan akan tergeser dibawah optimal.³

Menurut WHO yang dikutip oleh Dra Mundiatur, M.Si dan Drs Daryanto dalam bukunya yang berjudul Pengelolaan Kesehatan Lingkungan menjelaskan bahwa sanitasi adalah upaya pengendalian semua faktor lingkungan fisik manusia yang menimbulkan atau dapat yang menimbulkan hal-hal yang merugikan bagi perkembangan fisik kesehatan dan daya tahan hidup manusia.²

Tempat-tempat umum merupakan suatu tempat dimana banyak orang berkumpul dan melakukan aktivitas sehari-hari. Tempat-tempat umum memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan, ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap tempat-tempat umum dilakukan untuk mewujudkan lingkungan tempat-tempat umum yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya.⁴

Sanitasi tempat-tempat umum merupakan usaha untuk mengawasi kegiatan yang berlangsung di tempat-tempat umum terutama yang erat hubungannya dengan timbulnya atau menularnya suatu penyakit, sehingga kerugian yang ditimbulkan oleh kegiatan tersebut dapat dicegah.⁵

Pasar adalah salah satu tempat dimana orang beraktivitas setiap harinya dan berperan sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan , terutama pasar tradisional bagi golongan masyarakat menengah kebawah.⁷

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pasar, pasar sehat adalah kondisi pasar yang bersih aman nyaman dan sehat melalui pemenuhan standar baku mutu kesehatan lingkungan,

persyaratan kesehatan serta sarana dan prasarana penunjang dengan mengutamakan kemandirian komunitas pasar.⁶

Salah satu upaya dalam mewujudkan kawasan yang sehat yaitu dengan mengembangkan pendekatan Pasar Sehat sebagai alternatif yang potensial, mengingat bahwa pasar merupakan tempat aktivitas transaksi ekonomi dan interaksi sosial untuk memenuhi kebutuhan. Pada saat yang sama, pasar juga dapat menjadi media penyebaran penyakit. Konferensi gabungan WHO/FAO/OIE/World Bank tentang flu burung dan pandemi flu pada manusia yang diadakan di Jakarta pada November 2005 menekankan pentingnya mencegah penyebaran flu burung H5N1 pada sumbernya termasuk di Pasar Rakyat.⁶

Pasar termasuk tempat umum yang merupakan sarana dimana orang banyak berkumpul dan mengadakan interaksi atau hubungan dengan sesamanya. Salah satu bentuk interaksi tersebut bertemunya para penjual dan pembeli dan atas dasar itu dapat menghasilkan kesepakatan yang sama. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 519/Menkes/SK/VI/2008, pasar tradisional adalah pasar yang sebagian besar dagangannya adalah kebutuhan dasar sehari-hari dengan praktek perdagangan yang masih sederhana dengan fasilitas infrastrukturnya juga masih sangat sederhana dan belum mengindahkan kaidah kesehatan. Peranan pasar tradisional sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan, terutama bagi golongan masyarakat menengah ke bawah.⁷

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan jumlah Pasar Tradisional atau rakyat mencapai 15.657 Pasar. Berdasarkan Data Badan

StatistikProvinsi Sumatera Barat jumlah Pasar Tradisional di Sumatera Barat sebanyak 491 Pasar pada tahun 2019.⁸

Di Kabupaten Sijunjung terdapat 11 Pasar Tradisional yang tersebar di masing-masing Kecamatan yang ada di Kabupaten Sijunjung. Sebelas Pasar yang ada di Kabupaten Sijunjung yaitu Pasar Sungai Tambang, Pasar Kamang, Pasar Sungai Lansek, Pasar Tanjung Gadang, Pasar Lalan, Pasar Bulu Kasok, Pasar Sijunjung, Pasar Palangki, Pasar Padang Sibusuk, Pasar Tanjung Ampalu, dan Pasar Kumanis.

Pasar Sijunjung merupakan pasar tradisional yang terletak di dalam wilayah Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung yang mana pasar ini merupakan pasar rakyat.Pasar ini memiliki luas tanah 1 Ha atau 10.000 meter persegi dan berdiri sejak tahun 1950.Pasar ini memiliki 70 kios dan 14 petak los.Berdasarkan data sekunder dari pihak Pengelola Pasar Serikat Sijunjung terdapat 1.500 orang pedagang yang berdagang di pasar ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Pasar Sijunjung ditemukan permasalahan seperti pada saat hujan terdapat genangan air di lantai pasar sehingga mengakibatkan lantai menjadi licin dan terdapat sampah yang berserakan sehingga saluran drainase tersumbat akibat sampah.Pada sudut los atau kios terdapat sampah pedagang yang ditumpuk karena tidak tersedianya tempat sampah disamping pedagang, belum tersedianya tempat sampah terpisah untuk sampah organik dan anorganik menyebabkan sampah yang dihasilkan dari kegiatan pasar ditumpuk pada suatu tempat. Permasalahan lain yang ditemukan yaitu tidak memiliki jumlah toilet

yang cukup, kemudian di Pasar Sijunjung tidak tersedia tempat cuci tangan yang memadai untuk pedagang dan pembeli.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk melihat Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Sijunjung Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2022

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2022

2. Tujuan Khusus

a. Diketuainya kondisi lingkungan Pasar Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2022

b. Diketuainya kondisi bangunan Pasar Tanjung Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2022

c. Diketuainya kondisi fasilitas sanitasi Pasar Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2022

D. Manfaat

1. Sebagai bahan masukan untuk pengelolaan pasar dalam mewujudkan pasar sehat dan memperbaiki sanitasi dasar di pasar sesuai Permenkes No. 17 tahun 2020.
2. Sebagai sumber informasi tentang pentingnya sanitasi pasar.
3. Menambah pengetahuan penulis dalam bidang sanitasi tempat-tempat umum khususnya sanitasi pasar.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini yaitu kondisi lingkungan pasar, kondisi bangunan pasar, dan kondisi fasilitas sanitasi pasar di Pasar Sijunjung Tahun 2022.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Sanitasi

Sanitasi menurut Kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai pemelihara kesehatan. Menurut WHO, sanitasi adalah upaya pengendalian semua faktor lingkungan fisik manusia, yang mungkin menimbulkan atau dapat menimbulkan hal-hal yang merugikan, bagi perkembangan fisik kesehatan, dan daya tahan hidup manusia.⁴

Sanitasi adalah upaya pengendalian semua faktor lingkungan fisik manusia yang menimbulkan atau dapat yang menimbulkan hal-hal yang merugikan bagi perkembangan fisik kesehatan dan daya tahan hidup manusia.¹

Sanitasi yaitu perilaku disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia .⁴

Definisi lain dari sanitasi adalah segala upaya yang dilakukan untuk menjamin terwujudnya kondisi yang memenuhi persyaratan kesehatan. Sementara beberapa defisini lainnya menitik beratkan pada pemutusan mata rantai kuman dari sumber penularannya dan pengendalian lingkungan.⁴

B. Sanitasi Tempat-Tempat Umum

Tempat-tempat umum yaitu tempat kegiatan bagi umum, yang mempunyai tempat, sarana dan kegiatan tetap, diselenggarakan badan pemerintah , swasta, dan atau perorangan, yang dipergunakan langsung oleh masyarakat.⁴

Jenis tempat-tempat umum antara lain yaitu:⁴

a. Yang berhubungan dengan sarana Pariwisata :⁴

- 1) Penginapan atau Losmen
- 2) Mess
- 3) Kolam renang
- 4) Bioskop
- 5) Tempat hiburan
- 6) Tempat rekreasi
- 7) Tempat bersejarah

b. Yang berhubungan dengan Sarana Perhubungan:⁴

- 1) Terminal Angkutan Darat
- 2) Terminal Angkutan Sungai

c. Yang berhubungan dengan Sarana Komersial:⁴

- 1) Pemangkas rambut
- 2) Salon kecantikan
- 3) Pasar-pasar
- 4) Apotik
- 5) Toko obat

6) Perbelanjaan

d. Yang berhubungan dengan Sarana Sosial:⁴

- 1) Tempat ibadah
- 2) Rumah sakit
- 3) Klinik bersalin
- 4) Sekolah atau asrama
- 5) Panti asuhan

e. Kantor-kantor Pemerintahan dan Swasta termasuk Bank-bank Pemerintah dan Swasta⁴

Sanitasi tempat-tempat umum merupakan usaha untuk mengawasi kegiatan yang berlangsung di tempat-tempat umum terutama yang erat hubungannya dengan timbulnya atau menularnya suatu penyakit, sehingga kerugian yang ditimbulkan oleh kegiatan tersebut dapat dicegah. Sarana dan bangunan umum dinyatakan memenuhi syarat kesehatan lingkungan apabila memenuhi kebutuhan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya, selain itu harus memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya kecelakaan. Penyelenggaraan sarana dan bangunan umum berada di luar kewenangan Departemen Kesehatan, namun sarana dan bangunan umum tersebut harus memenuhi persyaratan kesehatan. Hal ini telah diamanatkan pada UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan Lingkungan.⁴

Tujuan pengawasan sanitasi tempat-tempat umum, antara lain:⁹

1. Untuk memantau sanitasi tempat-tempat umum secara berkala.

2. Untuk membina dan meningkatkan peran aktif masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di tempat-tempat umum.

C. Pengertian Pasar

Pasar adalah lembaga ekonomi tempat bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan transaksi perdagangan.¹⁰

Pasar adalah salah satu tempat dimana orang beraktivitas setiap harinya dan berperan sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan , terutama pasar tradisional bagi golongan masyarakat menengah kebawah.⁷

Jenis-jenis pasar:

1. Pasar Tradisional

Menurut Kepmenkes RI No.519 Tahun 2008 tentang Pasar Sehat, Pasar Tradisional adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, sebagian besar barang yang diperjualbelikan adalah kebutuhan dasar sehari-hari dengan praktek perdagangan dan fasilitas infastruktur yang sederhana dan ada interaksi langsung antara penjual dengan pembeli.¹¹

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 112 Tahun 2007 pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta, dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadya masyarakat atau koperasi dengan usaha

skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.¹²

Adapun kriteria pasar Tradisional menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional yaitu sebagai berikut:¹³

- a. Pasar tradisional dimiliki, dibangun, dan atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.
 - b. Adanya sistem tawar menawar antara penjual dengan pembeli. Tawar menawar merupakan suatu budaya yang terbentuk di dalam Pasar. Hal ini dapat menjalin hubungan sosial antara penjual dan pembeli agar lebih dekat.
 - c. Tempat usaha beragam dan menyatu dalam satu lokasi yang sama. Meskipun terdapat di satu lokasi yang sama, barang yang dijual oleh setiap pedagang berbeda-beda.
 1. Sebagian besar barang dan jasa yang ditawarkan berbahan local.
2. Pasar Modern

Pasar modern adalah jenis pasar yang mana produknya barang dan jasa dijual dengan harga pas sehingga tidak terjadi aktivitas tawar menawar harga barang antara penjual dengan pembeli.¹²

D. Sanitasi Pasar

Sanitasi pasar merupakan usaha untuk mengawasi kegiatan yang berlangsung di lingkungan pasar terutama yang erat hubungannya dengan timbulnya atau

menularnya suatu penyakit, kondisi sanitasi pasar yang tidak memenuhi syarat memudahkan bakteri berkembang biak sehingga dapat menularkan penyakit.¹⁴

Standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan serta upaya kesehatan lingkungan dilakukan dalam berbagai media, sebagaimana berikut:⁶

1. Media Air⁶

- a. Standar baku mutu media air meliputi kualitas fisik, biologi, kimia, dan radioaktivitas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Persyaratan kesehatan lingkungan media air
 - 1) Tersedia air untuk keperluan higiene sanitasi dengan jumlah yang cukup setiap hari secara berkesinambungan, minimal 15 liter per pedagang.
 - 2) Kualitas air di Pasar Rakyat harus diawasi secara berkala sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - 3) Jarak sumber air untuk keperluan higiene sanitasi yang berupa air tanah minimal 10 meter dari sumber pencemar (pembuangan limbah dan tempat penampungan sampah sementara)

2. Media Udara⁶

- a. Standar baku mutu udara meliputi kualitas fisik, biologi, kimia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Persyaratan kesehatan media udara
 - 1) Tidak ada asap rokok
 - 2) Tidak ada aktifitas pembakaran sampah di Pasar Rakyat

3. Media Tanah⁶

- a. Standar baku mutu media tanah meliputi kualitas fisik, biologi, kimia dan radioaktifitas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Persyaratan kesehatan media tanah
 - 1) Tanah harus sudah dilakukan pemulihan bila lahan yang akan dibangun pasar adalah bekas galian tambahng, tempat pembuangan akhir sampah.
 - 2) Limbah padat dan limbah cair dikelola dengan baik.

4. Pangan⁶

- a. Standar baku mutu pangan meliputi kualitas fisik, biologi, dan kimia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Persyaratan kesehatan pangan
 - 1) Produk pangan segar, pangan olahan, pangan siap saji yang dijual di pasar harus bersertifikat atau berlabel halal sebagai bentuk jaminan keamanan pangan dari pemerintah atau lembaga yang ditunjuk.
 - 2) Semua bahan olahan dalam kemasan yang terdaftar di Kementerian Kesehatan atau Badan Pengawas Obat dan Makanan, tidak kadaluwarsa, tidak cacat atau tidsk rusak.
 - 3) Penggunaan bahan tambahan makanan dan bahan penolong yang digunakan dalam mengolah makanan jajanan siap saji harus disimpan terpisah. Bahan makanan yang cepat rusak atau membusuk harus disimpan ditempat terpisah.

- 4) Makanan jajanan yang disajikan harus menggunakan tempat atau alat perlengkapan yang bersih yang aman bagi kesehatan.
- 5) Makanan jajanan yang disajikan harus dalam keadaan terbungkus atau tertutup. Pembungkus yang digunakan atau tutup makanan jajanan harus dalam keadaan bersih dan tidak mencemari jajanan.
- 6) Makanan jajanan yang siap disajikan dan telah lebih 6 (enam) jam apabila masih dalam keadaan baik harus diolah kembali sebelum disajikan.

5. Sarana dan Bangunan⁶

a. Umum

- 1) Mempunyai batas wilayah yang jelas, antara pasar dan lingkungannya.
- 2) Tidak terletak pada daerah rawan bencana alam seperti: bantaran sungai, aliran lahar, rawan longsor, banjir, dan sebagainya.
- 3) Tidak terletak pada daerah rawan kecelakaan atau daerah jalur pendaratan penerbangan, termasuk sempadan jalan.
- 4) Tidak terletak pada daerah bekas tempat pembuangan akhir sampah atau bekas lokasi pertambangan.

b. Ruang kantor pengelola

- 1) Ruangan memiliki ventilasi minimal 20% dari luas lantai.
- 2) Ruangan tingkat pencahayaan ruangan 100 lux.
- 3) Tersedia ruangan dengan tinggi langit-langit dari lantai sesuai ketentuan yang berlaku.

- 4) Tersedia toilet terpisah bagi laki-laki dan perempuan.
 - 5) Tersedia tempat cuci tangan dilengkapi sabun dan air yang mengalir.
- c. Penataan ruang dagang
- 1) Pembagian area atau zoning sesuai dengan jenis komoditi, sesuai dengan sifat dan klasifikasinya seperti: basah, kering.
 - 2) Tempat penjualan daging, karkas unggas, ikan ditempatkan ditempat khusus.
 - 3) Setiap los (*area berdasarkan zoning*) memiliki lorong yang lebarnya minimal 1,5 meter.
 - 4) Penjualan serta pemotongan unggas dan ruminisia di Pasar Rakyat diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - 5) Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan bahan berbahaya lainnya ditempatkan terpisah dan tidak berdampingan dengan zona makanan dan bahan pangan.
- d. Tempat penjualan bahan pangan dan makanan
- 1) Tempat penjualan bahan pangan basah
 - (a) Mempunyai meja tempat penjualan dengan permukaan yang rata dengan kemiringan yang cukup sehingga tidak menimbulkan genangan air dan tersedianya lubang pembuangan air, setiap sisi memiliki sekat pembatas dan mudah dibersihkan, dengan tinggi minimal 60 cm dari lantai dan terbuat dari bahan tahan karat dan bukan dari kayu.

- (b) Memiliki sarana penyimpanan beku dengan suhu maksimum minus 18°C dan sarana penyimpanan dingin dengan suhu maksimum 4°C.
 - (c) Tempat penjajanan atau *show case* produk dingin dilengkapi dengan alat pendingin dengan suhu pendingin maksimum 7°C dan untuk produk beku dilengkapi dengan alat pendingin dengan suhu makanan maksimum minus 10°C.
 - (d) Alas pemotong atau talenan tidak mengandung bahan beracun, kedap air, dan mudah dibersihkan.
 - (e) Pisau untuk memotong bahan mentah dan bahan matang harus berbeda dan tidak berkarat.
 - (f) Tersedia tempat untuk pencucian bahan pangan dan peralatan.
 - (g) Tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir.
 - (h) Saluran pembuangan limbah tertutup, dengan kemiringan sesuai ketentuan yang berlaku sehingga memudahkan aliran limbah, serta tidak melewati are penjualan.
 - (i) Tersedia tempat sampah kering dan basah, kedap air, tertutup, dan mudah diangkat.
 - (j) Tempat penjualan bebas vektor penular penyakit dan tempat perindukannya, seperti lalat, kecoa, tikus, dan nyamuk.
- 2) Tempat penjualan bahan pangan kering

- (a) Mempunyai meja tempat penjualan dengan permukaan yang rata dan mudah dibersihkan, dengan tinggi minimal 60 cm dari lantai.
 - (b) Meja tempat penjualan terbuat dari bahan yang tahan karat dan bukan dari kayu.
 - (c) Tersedia tempat sampah kering dan basah, kedap air, tertutup dan mudah diangkat.
 - (d) Tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir.
 - (e) Tempat penjualan bebas binatang penular penyakit (vektor) dan tempat perindukannya (tempat berkembang biak) seperti lalat, kecoa, tikus, nyamuk.
- 3) Tempat penjualan makanan jadi atau siap saji
- (a) Tempat penjualan makanan tertutup dengan permukaan yang rata dan mudah dibersihkan, dengan tinggi minimal 60 cm dari lantai dan terbuat dari bahan yang tahan karat dan bukan dari kayu.
 - (b) Tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir.
 - (c) Tersedia tempat cuci peralatan dari bahan yang kuat, aman, tidak mudah berkarat dan mudah dibersihkan dengan air yang mengalir.
 - (d) Saluran pembuangan air limbah dari tempat pencucian harus tertutup, landai sehingga memudahkan aliran limbah.

- (e) Tersedia tempat sampah kering dan basah yang kedap air, tertutup dan mudah diangkat.
 - (f) Tempat penjualan bebas vektor penular penyakit dan tempat perindukannya, seperti: lalat, kecoa, tikus, nyamuk.
- e. Area parkir
- 1) Kendaraan pengangkut hewan hidup tidak boleh masuk area parkir pasar dan memiliki area parkir sendiri.
 - 2) Tidak ada genangan air.
 - 3) Tersedia tempat sampah yang terpisah antara sampah kering dan sampah basah yang kedap air, tertutup dan mudah diangkat, dalam jumlah yang cukup minimal setiap 10 meter.
 - 4) Adanya tanaman penghijauan.
- f. Kontruksi
- 1) Atap
 - (a) Atap harus kuat, tidak bocor dan tidak menjadi tempat berkembang biaknya binatang penular penyakit.
 - (b) Kemiringan atap harus sedemikian rupa sehingga tidak memungkinkan terjadinya genangan air pada atap dan langit-langit.
 - (c) Ketinggian atap sesuai ketentuan yang berlaku.
 - (d) Atap yang mempunyai ketinggian 10 meter atau lebih harus dilengkapi dengan penangkal petir.

2) Dinding

- (a) Permukaan dinding harus bersih, tidak lembab, dan berwarna terang.
- (b) Permukaan dinding yang selalu terkena percikan air harus terbuat dari bahan yang kuat dan kedap air.
- (c) Pertemuan lantai dengan dinding serta pertemuan dua dinding lainnya harus berbentuk lengkung (conus).

3) Lantai

- (a) Lantai terbuat dari bahan yang kedap air, permukaan rata, tidak licin, tidak retak, dan mudah dibersihkan.
- (b) Lantai yang selalu terkena air, misalnya kamar mandi, tempat cuci, dan sejenisnya harus mempunyai kemiringan ke arah saluran dan pembuangan air sesuai ketentuan yang berlaku sehingga tidak terjadi genangan air.

4) Pintu

Khusus untuk pintu los penjualan daging, ikan, dan bahan makanan yang berbau tajam agar menggunakan pintu yang dapat membuka dan menutup sendiri (*self closed*) atau tirai plastik untuk menghalangi binatang penular penyakit (vektor) seperti lalat atau serangga lain masuk.

5) Tangga

- (a) Tinggi, lebar, dan kemiringan anak tangga sesuai dengan standar atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (b) Ada pegangan tangga di kanan dan kiri tangga.

- (c) Terbuat dari bahan yang kuat, dan tidak licin.
- (d) Memiliki pencahayaan minimal 100 lux dan tidak menyilaukan.

6) Ventilasi

Ventilasi harus memenuhi syarat minimal 20 % dari luas lantai dan saling berhadapan (cross ventilation)

7) Pencahayaan

- (a) Intensitas pencahayaan setiap ruangan harus cukup untuk melakukan pekerjaan pengelolaan bahan makanan secara efektif dan kegiatan pembersihan makanan.
- (b) Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas minimal 200 lux.

8) Toilet

- (a) Tersedia toilet untuk penyandang disabilitas.
- (b) Di dalam toilet harus tersedia jamban leher angsa, peturusan (untuk laki-laki). tempat penampungan air tertutup dan tempat sampah tertutup.
- (c) Letak tanki septic berjarak minimal 10 meter dari sumber air bersih.
- (d) Pintu toilet tidak menghadap langsung dengan tempat penjualan makanan dan bahan pangan.
- (e) Tersedia tempat cuci tangan dengan jumlah yang cukup yang dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir.

- (f) Lantai dibuat kedai air, tidak licin, mudah dibersihkan dengan kemiringan sesuai ketentuan yang berlaku sehingga tidak terjadi genangan.
- (g) Luas ventilasi minimal 20 % dari luas lantai dan pencahayaan minimal 250 lux.

9) Drainase

- (a) Selokan atau drainase sekitar pasar tertutup dengan kisi yang terbuat dari logam sehingga mudah dibersihkan.
- (b) Saluran drainase memiliki kemiringan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sehingga mencegah genangan air.
- (c) Tidak ada bangunan los atau kios di atas saluran drainase.

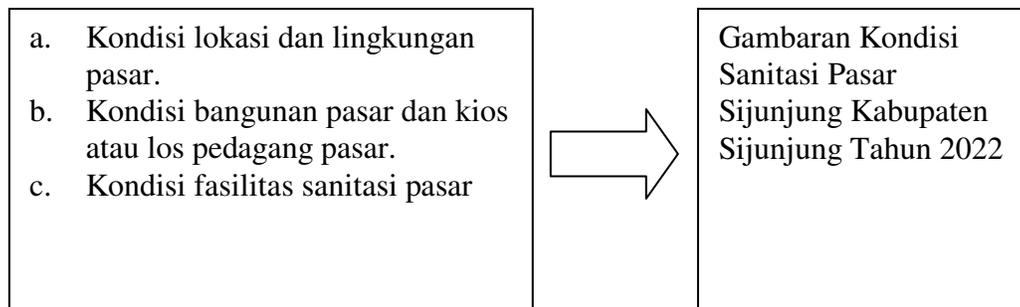
10) Tempat cuci tangan

- (a) Fasilitas cuci tangan ditempatkan di lokasi yang mudah dijangkau.
- (b) Fasilitas cuci tangan dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir dan limbahnya dialirkan ke saluran pembuangan yang tertutup.

6. Pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit⁶

Untuk mewujudkan Pasar Sehat, pengelola Pasar Rakyat harus melakukan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

E. Alur Penelitian



F. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Mnegukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Kondisi lingkungan	Keadaan lingkungan yang dilihat dari tata letak Pasar Sijunjung Kabupaten Sijunjung.	Checklist	Observasi	1. TMS Apabila skor <70 % 2. MS Apabila skor ≥70 %	Ordinal
2.	Kondisi bangunan	Keadaan bangunan yang dilihat dari kondisi bangunan pasar dan kios atau los pedagang di Pasar Sijunjung Kabupaten Sijunjung.	Checklist	Observasi	1. TMS Apabila skor <70 % 2. MS Apabila skor ≥70 %	Ordinal
3.	Kondisi fasilitas sanitasi	Keadaan fasilitas yang dilihat dari penyediaan air bersih, pembuangan	Checklist	Observasi	1. TMS Apabila skor <70 % 2. MS Apabila	Ordinal

		sampah, pembuangan air limbah dan toilet umum, serta tempat cuci tangan di Pasar Sijunjung Kabupaten Sijunjung..			skor $\geq 70\%$	
--	--	---	--	--	---------------------	--

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan kondisi Sanitasi Pasar Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2022.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021 - Juni 2022.

C. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu kondisi lingkungan, kondisi bangunan, dan kondisi fasilitas sanitasi yang ada di Pasar Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

D. Teknik Pengolahan Data

1. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer dikumpulkan oleh peneliti melalui pengamatan langsung dengan menggunakan checklist.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari kantor pengelolaan Pasar Serikat Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

2. Analisis dan Penyajian Data

Analisis data merupakan tindakan yang dilakukan penelitian untuk mempertemukan kesenjangan antara teori dan praktik.

Data-data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan Analisis univariat. Hasil observasi tentang kondisi lingkungan pasar, kondisi

bangunan pasar, serta kondisi fasilitas sanitasi pasar dibandingkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pasar Sijunjung kecamatan sijunjung berdiri sejak Tahun 1950, dengan luas lahan 1 Ha yang berlokasi di jalan Diponegoro, Lalan, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat. Batas wilayah Pasar Sijunjung Kabupaten Sijunjung yaitu :

Sebelah Utara berbatasan dengan : Kecamatan Muaro Batuak

Sebelah Selatan berbatasan dengan : Kecamatan Tanjung Gadang

Sebelah Barat berbatasan dengan : Kecamatan Koto VII

Sebelah Timur berbatasan dengan : Kecamatan Kamang Baru

Aktivitas jual beli Pasar Sijunjung setiap hari tetapi paling ramai pada hari Kamis yang dimulai pukul 06.00 pagi sampai pukul 18.00 sore. Pasar Sijunjung memiliki 1.500 orang pedagang. Para pedagang Pasar Sijunjung merupakan pedagang keliling yang berasal dari berbagai daerah seperti : Pedagang ikan laut dari Padang, Pedagang sayur mayur dari Alahan Panjang. Sedangkan pedagang yang berasal dari Nagari atau Daerah Sijunjung sendiri adalah sebagai pedagang hasil perkebunan (karet, kelapa, dan kakao) dan peternakan (sapi, kambing, ayam) serta sektor pertanian (beras, jagung, ubi, kacang-kacangan).

Pasar Sijunjung Kabupaten Sijunjung berdiri di atas tanah seluas 1 Ha dengan bangunan pasar yang terdiri dari bangunan los yang terbuat dari kayu dan atap seng tanpa ada dinding dan lantai semen dengan jumlah 14 unit los. Los tersebut diperuntukkan untuk pedagang ikan, pedagang ayam, pedagang daging, pedagang sayur, pedagang kain, pedagang sepatu, serta los makanan. Untuk

bangunan kios dengan jumlah kios di Pasar Sijunjung Kabupaten Sijunjung sebanyak 70 petak kios dengan konstruksi bangunan tiang terbuat dari batubata dan beton dengan ketinggian 2,5 m. Kondisi bangunan kios saat ini kokoh.

B. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan kegiatan inspeksi sanitasi tempat-tempat umum pada Pasar Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung, di peroleh hasil sebagai berikut:

1. Kondisi Lingkungan Pasar Sijunjung

Tabel 4.1 Checklist Kondisi Lingkungan di Pasar Sijunjung Tahun 2022

No	Substansi Yang Dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Sesuai rencana umum tata ruang	✓	
2	Tidak terletak pada daerah rawan bencana	✓	
3	Tidak terletak pada daerah rawan kecelakaan	✓	
4	Tidak terletak pada tempat pemrosesan akhir sampah	✓	
5	Mempunyai batas wilayah yang jelas	✓	
	Jumlah	5	

$$\text{Perhitungan} = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan tabel 4.1 kondisi lingkungan pasar dinyatakan 100 % memenuhi syarat pasar sehat.

2. Kondisi Bangunan Pasar

Tabel 4.2 Checklist Kondisi Bangunan Pasar Sijunjung Tahun 2022

B	BANGUNAN PASAR	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Umum		
	Bangunan dan rancangan sesuai dengan peraturan yang berlaku	✓	
2	Penataan Ruang Dagang		

	1) Pembagian area sesuai dengan peruntukannya (Zonning)	✓	
	2) Zonning dengan identitas lengkap		✓
	3) Lebar lorong antar los minimal 1,5 meter	✓	
	4) Pestisida dan bahan berbahaya beracun terpisah dengan zona makanan dan bahan pangan	✓	
3	Ruang Kantor Pengelola		
	1) Ventilasi minimal 20 % dari luas lantai (alami), dan/atau AC/kipas angin (buatan)	✓	
	2) Pencahayaan minimal 100 lux (utamakan pencahayaan alam)	✓	
	3) Tersedia toilet dan tempat cuci tangan		✓
	4) Tidak berdebu	✓	
4	Tempat Penjualan Bahan Pangan dan Makanan		
4.1	Tempat penjualan bahan pangan basah		
	1) Meja tempat penjualan : Tahan karat, rata, kemiringan cukup dan tinggi 60 cm	✓	
	2) Karkas daging terlindung (dikemas)		✓
	3) Alas potong (talenan) mudah dibersihkan		✓
	4) Tempat penyimpanan bahan pangan dengan rantai dingin (cold chain) bersuhu kurang 5 %		✓
	5) Tersedia sarana pencucian bahan pangan dan peralatan pada setiap lapak/jongkok/kios		✓
	6) Tersedia sarana cuci tangan (tersedia minimal 1 los 1 unit) dilengkapi sabun dan air mengalir		✓
	7) Saluran pembuangan air limbah tertutup tidak permanen dan air limbah mengalir dengan lancar		✓
	8) Tempat sampah : Terpisah (sampah basah dan kering), kedap air dan tertutup		✓
	9) Bebas dari vektor dan binatang pembawa penyakit serta tempat perindukannya		✓
4.2	Tempat penjualan bahan pangan kering		
	1) Meja tempat penjualan dengan : Permukaan rata, mudah dibersihkan dan tinggi minimal 60 cm	✓	
	2) Meja terbuat dari bahan tahan karat dan bukan meja kayu		✓
	3) Tempat sampah : Terpisah (basah dan kering), kedap air dan tertutup		✓

	4) Tempat cuci tangan dilengkapi : Sabun dan air mengalir		✓
	5) Bebas dari vektor dan binatang pembawa penyakitn serta tempat perindukkannya		✓
4.3	Tempat penjualan makanan matang/siap saji		
	Tempat penyajian makanan mengikuti peraturan yang berlaku	✓	
4.4	Area parkir		
	1) Ada pemisah yang jelas dengan batas wilayah pasar	✓	
	2) Parkir mobi;, motor, sepeda, andong/delman, becak, dll terpisah	✓	
	3) Tersedia area khusus bongkar muat barang		✓
	4) Tidak ada genangan		✓
	5) Tersedia tempat sampah setiap radius 10 meter		✓
	6) Ada jalur dan tanda masuk dan keluar yang jelas		✓
	7) Ada tanaman penghijauan		✓
	8) Adanya area resapan air hujan		✓
4.5	Kontruksi		
4.5.1	Atap		
	1) Atap : Kuat, tidak bocor	✓	
	2) Kemiringan atap cukup dan tidak memungkinkan genangan air	✓	
	3) Atap dengan ketinggian minimal 4 meter		✓
4.5.2	Dinding		
	1) Keadaan dinding : bersih dan berwarna terang	✓	
	2) Permukaan dinding yang selalu terkena percikan air terbuat dari : bahan yang kuat dan kedap air	✓	
	3) Pertemuan lantai dengan dinding harus lengkung (conus)	✓	
4.5.3	Lantai		
	1) Keadaan lantai : kedap air, rata, tidak licin, tidak retak dan mudah dibersihkan		✓
	2) Lantai kamar mandi, tempat cuci dan sejenisnya mempunyai kemiringan cukup dan dialirkan ke saluran pembuangan air limbah	✓	
4.5.4	Tangga		
	1) Tinggi maksimal anak tangga 20 cm, lebar tapak tangga 30 cm, lebar tangga		✓

	minimal 1,5 m		
	2) Terdapat pegangan tangan kiri dan kanan		✓
	3) Kuat dan tidak licin	✓	
	4) Pencahayaan minimal 100 lux	✓	
4.5.5	Kualitas udara dalam ruang		
	1) Ventilasi minimal 20% dari luas lantai	✓	
	2) Kebisingan tidak boleh lebih dari 85 dB/8jam		✓
	3) Kelembaban 40 – 60 Rh		✓
4.5.6	Pencahayaan		
	Intensitas pencahayaan cukup untuk melakukan pekerjaan pengelolaan dan pembersihan bahan makanan minimal 100 lux	✓	
4.5.7	Pintu		
	Khusus kios/los penjual daging, ikan, dan sejenisnya menggunakan pintu yang dapat membuka dan menutup sendiri atau tirai plastik untuk menghalangi binatang atau serangga penular penyakit		✓
	Jumlah	23	27
	Presentase	46 %	54 %

$$\text{Perhitungan} = \frac{23}{49} \times 100\% = 55,1 \%$$

Berdasarkan tabel 4.2 kondisi bangunan pasar dinyatakan 55,1 % tidak memenuhi syarat pasar sehat menurut Permenkes No. 17 Tahun 2020.

3. Kondisi Fasilitas Sanitasi

Tabel 4.3 Checklist Kondisi Fasilitas Sanitasi Pasar Sijunjung Tahun 2022

C	SANITASI	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Air Untuk Kebutuhan Higiene Sanitasi		
	1) Tersedia dalam jumlah yang cukup (minimal 15 liter per orang/hari)	✓	
	2) Kualitas fisik memenuhi syarat kesehatan (kekeruhan)	✓	
	3) Jarak sumber air bersih dengan septic tank, minimal 10 meter	✓	
	4) Pengujian kualitas air untuk kebutuhan higiene sanitasi dilakukan 6 bulan sekali		✓
	5) Memenuhi persyaratan kualitas air yang berlaku	✓	

2	Kamar Mandi dan Toilet		
	1) Toilet		
	a. Terpisah untuk laki-laki dan perempuan		✓
	b. Jumlah cukup (laki-laki = 1:40, perempuan = 1:25)		✓
	2) Tersedia penampungan air tidak permanen (ember) dan bebas jentik	✓	
	3) Toilet bersih, tidak ada genangan air, tidak ada sampah dan tidak berbau		✓
	4) Tersedia tempat cuci tangan dan sabun		✓
	5) Tersedia tempat sampah yang tertutup		✓
	6) Toilet dengan leher angsa dan septictank yang memenuhi syarat kesehatan	✓	
	7) Letak toilet minimal 10 meter dari tempat penjualan makanan dan bahan pangan		✓
	8) Ventilasi minimal 30 % dari luas lantai	✓	
	9) Pencahayaan minimal 100 lux	✓	
	10) Lantai kedap air, tidak licin, mudah dibersihkan, dengan kemiringan cukup	✓	
3	Pengelolaan Sampah		
	1) Tersedia alat pengangkut sampah yang terpisah di dalam pasar : kuat dan mudah dibersihkan		✓
	2) Tersedia tempat pembuangan sampah sementara (TPS) : kuat, kedap air, mudah dibersihkan dan mudah dijangkau	✓	
	3) TPS memiliki akses jalan terpisah dengan jalur utama pasar	✓	
	4) TPS berjarak lebih dari 10 meter dari bangunan pasar		✓
	5) Sampah diangkut setiap hari		✓
	6) Pasar bersih dari sampah berserakan		✓
4	Saluran Pembuangan Air Limbah		
	1) Tertutup dilengkapi bak control/tertutup tidak permanen		✓
	2) Limbah cair mengalir lancar		✓
	3) Tidak ada bangunan di atas saluran	✓	
	4) Tidak ada genangan air limbah di dalam pasar	✓	
5	IPAL	✓	
	1) Kapasitas IPAL cukup		✓
	2) Pengujian kualitas limbah cair berkala setiap 6 bulan sekali dan memenuhi syarat		✓
6	Tempat Cuci Tanga		
	1) Tersedia minimal di pintu masuk dan keluar		✓

	pasar serta toilet		
	2) Tersedia di setiap los		✓
	3) Dilengkapi sabun		✓
	4) Tersedia air bersih mengalir		✓
7	Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit		
	1) Los makanan siap saji dan bahan pangan harus bebas dari lalat, kecoa, dan tikus		✓
	2) Succes trap/persentase tikus yang tertangkap <1	✓	
	3) Indeks populasi kecoa <2 ekor per place di titik pengukuran selama 12 jam		✓
	4) Angka bebas jentik (ABJ) jentik nyamuk aedes > 95 %	✓	
	Jumlah	16	21

$$\text{Perhitungan} = \frac{21}{37} \times 100\% = 56,75\%$$

Berdasarkan tabel 4.3 kondisi fasilitas sanitasi pasar dinyatakan tidak memenuhi syarat pasar sehat menurut Permenkes No. 17 Tahun 2020.

C. Pembahasan

1. Kondisi lingkungan Pasar Sijunjung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kondisi pada kondisi lingkungan Pasar Sijunjung dapat dilihat pada tabel 4.1 telah memenuhi syarat dengan nilai 100 % dari 5 variabel yang memenuhi syarat.

Kondisi lingkungan di Pasar Sijunjung sudah memenuhi persyaratan yang ada di PMK N0.17 tahun 2020 tentang Pasar Sehat. Kondisi lingkungan Pasar Sijunjung sudah sesuai dengan rencana tata umum ruang karena pasar sijunjung terletak pada tempat yang strategis, lokasi pasar tidak terletak pada daerah rawan bencana seperti banjir dan tanah longsor, tidak terletak pada daerah rawan kecelakaan dikarenakan jalan lalu lintas Pasar Sijunjung sudah diatur dengan rapi dan teratur, dan

jalur kendaraan sudah diatur dengan baik sehingga tidak adanya kejadian kecelakaan motor dan mobil yang terjadi di pasar tersebut dan Pasar Sijunjung tidak terletak pada tempat pemrosesan akhir sampah serta mempunyai batas wilayah yang jelas antara pasar dengan lingkungan pemukiman sekitar pasar.

Suatu penelitian yang dilakukan oleh Indah Wulandari yang berjudul “Studi Deskriptif Tentang Kondisi Sanitasi Pasar Baso dan Pasar Biaro di Kabupaten Agam Tahun 2019” menjelaskan bahwa kondisi lokasi Pasar Baso dan Pasar Bioaro telah memenuhi syarat yang ada di Permenkes 519/MENKES/SK/VI/2008.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020 kondisi lingkungan pasar yang memenuhi syarat yaitu tata ruang sesuai rencana umum, tidak terletak pada daerah rawan bencana dan rawan kecelakaan, tidak terletak pada pemrosesan akhir sampah dan mempunyai batas wilayah yang jelas.

Menurut analisa penulis berkaitan dengan Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Sijunjung kondisi lingkungan pasar tersebut memenuhi syarat yang ada di Peraturan Menteri Kesehatan No. 17 Tahun 2020. Keadaan ini dilihat dari kondisi lingkungan Pasar Sijunjung sudah sesuai dengan rencana tata umum ruang, lokasi pasar tidak terletak pada daerah rawan bencana, tidak terletak pada daerah rawan kecelakaan, pasar tidak terletak pada pemrosesan akhir sampah dan memiliki batas wilayah yang jelas.

2. Bagunan pasar

Berdasarkan tabel 4.2 hasil pengamatan yang dilakukan dilapangan mengenai kondisi bangunan Pasar Sijunjung tidak memenuhi syarat yaitu sebesar 55,1 %.

Hasil penelitian Indah Wulandari yang berjudul “Studi Deskriptif Tentang Kondisi Sanitasi Pasar Baso dan Pasar Biaro di Kabupaten Agam Tahun 2019” menjelaskan bahwa kondisi bangunan Pasar Baso dan Pasar Biaro masih tidak sehat setelah dibandingkan dengan Permenkes No. 519/MENKES/SK/VI/2008.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020 bangunan pasar dilindungi dan dirawat agar tetap layak digunakan. Dalam melakukan perlindungan dan peningkatan kualitas bangunan pasar dapat dilakukan paling sedikit dengan komunikasi, informasi dan edukasi, serta pengembangan teknologi tepat guna.

Menurut analisa penulis berkaitan dengan Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Sijunjung Tahun 2022 bahwa kondisi bangunan pasar tersebut belum memenuhi syarat yang ada di Permenkes No. 17 Tahun 2020.

Sebaiknya bangunan di Pasar Sijunjung lebih diperhatikan dan di rawat agar tidak terlihat kotor. Lantai di Pasar Sijunjung agar diperbaiki sehingga lantai pasar tidak licin dan tidak adanya genangan air serta saluran drainase ditutup dengan kisi logam. Menyediakan tempat sampah yang terpisah disetiap los dan kios.

3. Kondisi fasilitas sanitasi

Berdasarkan tabel 4.3 hasil pengamatan yang dilakukan dilapangan mengenai kondisi fasilitas sanitasi Pasar Sijunjung tidak memenuhi syarat yaitu sebesar 56,75 %.

Kondisi fasilitas sanitasi kualitas air bersih yang ada di Pasar Sijunjung memenuhi persyaratan fisik air dimana air tersebut tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak berasa. Air bersih tidak tersedia dengan jumlah yang cukup. Air yang digunakan berasal dari air PDAM.

Toilet berdasarkan PMK No. 17 tahun 2020 tentang pasar sehat untuk rasio pengamatan toilet laki-laki dan perempuan dimana 1 toilet untuk para pedagang laki-laki dan 1 toilet untuk pedagang perempuan. Kondisi bangunan toilet kokoh, namun toilet tampak tidak bersih. Pada bak toilet terlihat penampungan airnya jarang dikuras sehingga bak toilet terlihat kotor. Untuk lantai toilet tampak kurang bersih, terlihat lantai toilet retak dan tidak rata.

Di Pasar Sijunjung mempunyai tempat pembuangan sampah sementara yang kuat dan kokoh namun tidak digunakan dengan baik sehingga sampah berserakan di sekitar TPS. Beberapa pedagang membuang sampah di samping los atau kios masing-masing. Sedangkan pedagang yang memiliki tempat sampah tidak memiliki tempat sampah yang memenuhi syarat yaitu tidak kedap air, dan tidak tertutup. Dan tidak adanya pemisahan antara sampah organik dan sampah anorganik. Tempat pembuangan sampah sementara di Pasar Sijunjung belum memenuhi

persyaratan sanitasi. Persyaratan sanitasi untuk tempat pembuangan sampah sementara yaitu :

- a. Kontruksi kuat
- b. Memiliki penutup
- c. Lantai rata dan tidak terdapat genangan air
- d. Tidak menjadi tempat tinggal atau sarang tikus dan lalat
- e. Mudah dijangkau

Saluran limbah atau drainase di Pasar Sijunjung tidak tertutup dengan kisi logam sehingga air menggenang karena terdapat sampah didalamnya dan mengakibatkan aliran air limbah tidak lancar

Hasil penelitian Kurnia Nurcahya yang berjudul “Identifikasi Sanitasi Pasar di Kabupaten Jember” menjelaskan bahwa kondisi fasilitas sanitasi di pasar tersebut belum memenuhi syarat Permenkes No. 519/MENKES/SK/VI/2008.

Menurut analisa penulis berkaitan dengan Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Sijunjung Tahun 2022 bahwa kondisi fasilitas pasar tersebut belum memenuhi syarat yang ada di Permenkes No. 17 Tahun 2020.

Berdasarkan pembahasan diatas sebaiknya pengelola Pasar Sijunjung melengkapi fasilitas sanitasi seperti menambah tempat sampah di setiap los atau kios pedagang, menutup saluran limbah cair dengan kisi dari logam, dan menambah jumlah toilet.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pasar Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2022, maka dapat disimpulkan :

1. Sebesar 100 % kondisi lingkungan pasar memenuhi syarat pasar sehat menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020.
2. Sebesar 55,1 % kondisi bangunan pasar tidak memenuhi syarat pasar sehat menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020
3. Sebesar 56,75 % kondisi lingkungan pasar tidak memenuhi syarat pasar sehat menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyarankan :

1. Kepada pengelola pasar diharapkan lebih memperhatikan kebersihan lingkungan pasar terutama disetiap los atau kios pedagang. Dan diharapkan kepada pengelola pasar untuk menyediakan tempat sampah dan melakukan pemisahan sampah antara sampah organik dan sampah anorganik.
2. Kepada pedagang disarankan agar selalu menjaga kebersihan los atau kios dengan cara membuang sampah pada tempatnya agar sampah tidak brceceran disekitar area pasar. Dan untuk

3. pengunjung agar bersama-sama menjaga kebersihan pasar serta melakukan perilaku hidup bersih dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. 2013. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta : Citra Umbara
2. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. Jakarta
3. Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni. Jakarta : Rineka Cipta
4. Daryanto. 2015. Pengelolaan Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Gava Media
5. Indrasah. 2017. Kesehatan Lingkungan Sanitasi, Kesehatan Lingkungan dan K3. Yogyakarta: Budi Utama
6. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat. Jakarta
7. Kurnia, Nurcahya. 2014. Identifikasi Sanitasi Pasar di Kabupaten Jember. Jurnal Kesehatan Masyarakat.
8. Badan Pusat Statistik Nasional. 2021. Sebaran Pasar dan Pusat Perdagangan Menurut Klasifikasi 2019. Jakarta
9. Budiman, C. 2014. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: EGC
10. Kementerian Perdagangan. 2014. Undang-undang No. 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan. Jakarta
11. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2008. Keputusan Menteri Kesehatan No. 519/Menkes/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat. Jakarta
12. Dewan Perwakilan Rakyat. 2007. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern. Jakarta
13. Kementerian Dalam Negeri RI. 2012. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesi No. 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional. Jakarta
14. Yunanda, Febri. 2015. Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Tradisional Di Kota Pontianak.

LAMPIRAN 1

FORMULIR PENGAWASAN EKSTERNAL
INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL) PASAR

DATA UMUM

NAMA PASAR : Pasar Sijunjung
 ALAMAT : Jl. Diponegoro, Lalan
 NAMA PENGELOLA PASAR : Aris Supratman S.Pd. I
 PROVINSI : Sumatera Barat
 KABUPATEN/KOTA : Sijunjung
 KECAMATAN : Sijunjung
 PUSKESMAS : Sijunjung

DATA KHUSUS

NO	VARIABEL YANG DINILAI	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	2	3	4
A	LOKASI		
	1) Sesuai rencana umum tata ruang	✓	
	2) Tidak terletak pada daerah rawan bencana	✓	
	3) Tidak terletak pada daerah rawan kecelakaan	✓	
	4) Tidak terletak pada tempat pemrosesan akhir sampah	✓	
	5) Mempunyai batas wilayah yang jelas	✓	
B	BANGUNAN PASAR		
1	Umum		
	Bangunan dan rancangan sesuai dengan peraturan yang berlaku	✓	
2	Penataan Ruang Dagang		
	5) Pembagian area sesuai dengan peruntukannya (Zonning)	✓	
	6) Zonning dengan identitas lengkap		✓
	7) Lebar lorong antar los minimal 1,5 meter	✓	
	8) Pestisida dan bahan berbahaya beracun terpisah dengan zona makanan dan bahan pangan	✓	
3	Ruang Kantor Pengelola		
	5) Ventilasi minimal 20 % dari luas lantai (alami), dan/atau AC/kipas angin (buatan)	✓	
	6) Pencahayaan minimal 100 lux (utamakan pencahayaan alam)	✓	
	7) Tersedia toilet dan tempat cuci tangan		✓
	8) Tidak berdebu	✓	
4	Tempat Penjualan Bahan Pangan dan Makanan		

4.1	Tempat penjualan bahan pangan basah		
	10) Meja tempat penjualan : Tahan karat, rata, kemiringan cukup dan tinggi 60 cm	✓	
	11) Karkas daging terlindung (dikemas)		✓
	12) Alas potong (talenan) mudah dibersihkan	✓	
	13) Tempat penyimpanan bahan pangan dengan rantai dingin (cold chain) bersuhu kurang 5 %	✓	
	14) Tersedia sarana pencucian bahan pangan dan peralatan pada setiap lapak/jongkok/kios		✓
	15) Tersedia sarana cuci tangan (tersedia minimal 1 los 1 unit) dilengkapi sabun dan air mengalir		✓
	16) Saluran pembuangan air limbah tertutup tidak permanen dan air limbah mengalir dengan lancar		✓
	17) Tempat sampah : Terpisah (sampah basah dan kering), kedap air dan tertutup		✓
	18) Bebas dari vektor dan binatang pembawa penyakit serta tempat perindukannya		✓
4.2	Tempat penjualan bahan pangan kering		
	6) Meja tempat penjuan dengan : Permukaan rata, mudah dibersihkan dan tinggi minimal 60 cm	✓	
	7) Meja terbuat dari bahan tahan karat dan bukan meja kayu		✓
	8) Tempat sampah : Terpisah (basah dan kering), kedap air dan tertutup		✓
	9) Tempat cuci tangan dilengkapi : Sabun dan air mengalir		✓
	10) Bebas dari vektor dan binatang pembawa penyakitn serta tempat perindukannya		✓
4.3	Tempat penjualan makanan matang/siap saji		
	Tempat penyajian makanan mengikuti peraturan yang berlaku	✓	
4.4	Area parkir		
	9) Ada pemisah yang jelas dengan batas wilayah pasar	✓	
	10) Parkir mobi;, motor, sepeda, andong/delman, becak, dll terpisah	✓	
	11) Tersedia area khusus bongkar muat barang		✓
	12) Tidak ada genangan		✓
	13) Tersedia tempat sampah setiap radius 10		✓

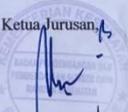
	meter		
	14) Ada jalur dan tanda masuk dan keluar yang jelas	✓	
	15) Ada tanaman penghijauan		✓
	16) Adanya area resapan air hujan		✓
4.5	Konstruksi		
4.5.1	Atap		
	4) Atap : Kuat, tidak bocor	✓	
	5) Kemiringan atap cukup dan tidak memungkinkan genangan air	✓	
	6) Atap dengan ketinggian minimal 4 meter	✓	
4.5.2	Dinding		
	4) Keadaan dinding : bersih dan berwarna terang	✓	
	5) Permukaan dinding yang selalu terkena percikan air terbuat dari : bahan yang kuat dan kedap air	✓	
	6) Pertemuan lantai dengan dinding harus lengkung (conus)	✓	
4.5.3	Lantai		
	3) Keadaan lantai : kedap air, rata, tidak licin, tidak retak dan mudah dibersihkan		✓
	4) Lantai kamar mandi, tempat cuci dan sejenisnya mempunyai kemiringan cukup dan dialirkan ke saluran pembuangan air limbah	✓	
4.5.4	Tangga		
	5) Tinggi maksimal anak tangga 20 cm, lebar tapak tangga 30 cm, lebar tangga minimal 1,5 m		✓
	6) Terdapat pegangan tangan kiri dan kanan		✓
	7) Kuat dan tidak licin	✓	
	8) Pencahayaan minimal 100 lux	✓	
4.5.5	Kualitas udara dalam ruang		
	4) Ventilasi minimal 20% dari luas lantai	✓	
	5) Kebisingan tidak boleh lebih dari 85 dB/8jam	✓	
	6) Kelembaban 40 – 60 Rh	✓	
4.5.6	Pencahayaan		
	Intensitas pencahayaan cukup untuk melakukan pekerjaan pengelolaan dan pembersihan bahan makanan minimal 100 lux	✓	
4.5.7	Pintu		
	Khusus kios/los penjual daging, ikan, dan sejenisnya menggunakan pintu yang dapat		✓

	membuka dan menutup sendiri ata tirai plastik untuk menghalangi binatang atau serangga penular penyakit		
C	SANITASI		
1	Air Untuk Kebutuhan Higiene Sanitasi		
	6) Tersedia dalam jumlah yang cukup (minimal 15 liter per orang/hari)	✓	
	7) Kualitas fisik memenuhi syarat kesehatan (kekeruhan)	✓	
	8) Jarak sumber air bersih dengan septic tank, minimal 10 meter	✓	
	9) Pengujian kualitas air untuk kebutuhan higiene sanitasi dilakukan 6 bulan sekali		✓
	10) Memenuhi persyaratan kualitas air yang berlaku	✓	
2	Kamar Mandi dan Toilet		
	11) Toilet		
	c. Terpisah untuk laki-laki dan perempuan		✓
	d. Jumlah cukup (laki-laki = 1:40, perempuan = 1:25)		✓
	12) Tersedia penampungan air tidak permanen (ember) dan bebas jentik	✓	
	13) Toilet bersih, tidak ada genangan air, tidak ada sampah dan tidak berbau		✓
	14) Tersedia tempat cuci tangan dan sabun		✓
	15) Tersedia tempat sampah yang tertutup		✓
	16) Toilet dengan leher angsa dan septictank yang memenuhi syarat kesehatan	✓	
	17) Letak toilet minimal 10 meter dari tempat penjualan makanan dan bahan pangan		✓
	18) Ventilasi minimal 30 % dari luas lantai	✓	
	19) Pencahayaan minimal 100 lux	✓	
	20) Lantai kedap air, tidak licin, mudah dibersihkan, dengan kemiringan cukup	✓	
3	Pengelolaan Sampah		
	7) Tersedia alat pengangkut sampah yang terpisah di dalam pasar : kuat dan mudah dibersihkan		✓
	8) Tersedia tempat pembuangan sampah sementara (TPS) : kuat, kedap air, mudah dibersihkan dan mudah dijangkau	✓	
	9) TPS memiliki akses jalan terpisah dengan jalur utama pasar	✓	
	10) TPS berjarak lebih dari 10 meter dari		✓

	bangunan pasar		
	11) Sampah diangkut setiap hari		✓
	12) Pasar bersih dari sampah berserakan		✓
4	Saluran Pembuangan Air Limbah		
	5) Tertutup dilengkapi bak control/tertutup tidak permanen		✓
	6) Limbah cair mengalir lancar		✓
	7) Tidak ada bangunan di atas saluran	✓	
	8) Tidak ada genangan air limbah di dalam pasar	✓	
5	IPAL	✓	
	3) Kapasitas IPAL cukup		✓
	4) Pengujian kualitas limbah cair berkala setiap 6 bulan sekali dan memenuhi syarat		✓
6	Tempat Cuci Tangan		
	5) Tersedia minimal di pintu masuk dan keluar pasar serta toilet		✓
	6) Tersedia di setiap los		✓
	7) Dilengkapi sabun		✓
	8) Tersedia air bersih mengalir		✓
7	Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit		
	5) Los makanan siap saji dan bahan pangan harus bebas dari lalat, kecoa, dan tikus		✓
	6) Succes trap/presentase tikus yang tertangkap <1	✓	
	7) Indeks populasi kecoa <2 ekor per place di titik pengukuran selama 12 jam		✓
	8) Angka bebas jentik (ABJ) jentik nyamuk aedes >_95 %	✓	
	Jumlah		

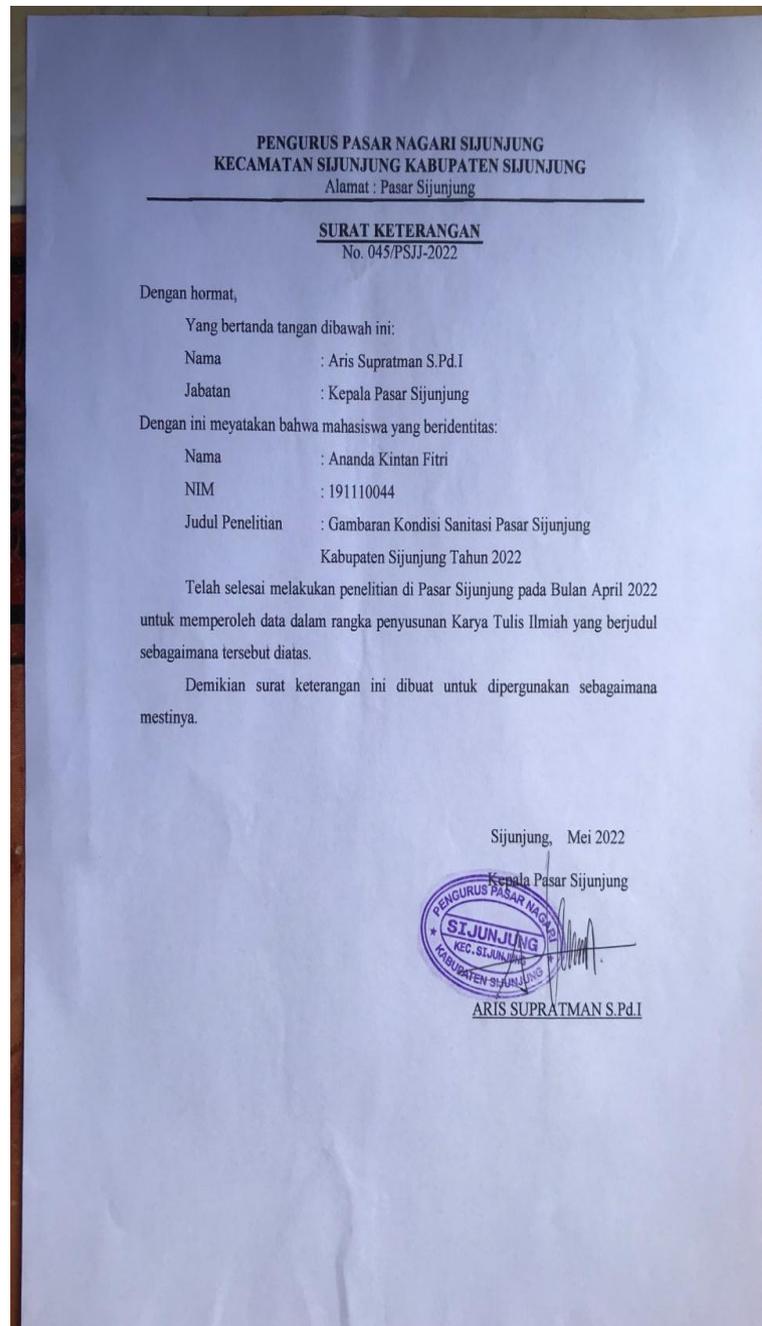
LAMPIRAN 2

SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN KESEHATAN RI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN PADANG <small>Jl. Simpang Pondok Kopi Nanggalo Padang 25146 Telp/Fax. (0751) 7058128 Jurusan Keperawatan (0751) 7051848, Prodi Keperawatan Solok (0755) 20445, Jurusan Kesehatan Lingkungan (0751) 7051817-56608, Jurusan Gizi (0751) 7051769, Jurusan Kebidanan (0751) 443120, Prodi Kebidanan Bukittinggi (0752) 32474, Jurusan Keperawatan Gigi (0752) 23085-21075, Jurusan Promosi Kesehatan Website: http://www.poltekkespadang.ac.id</small>	
<hr/>		
Nomor	: PP.03.01/0170 /2022	Padang, 2 Maret 2022
Lamp	: -	
Perihal	: Izin Penelitian	
Kepada Yth :		
Pengelola Pasar Sijunjung		
di		
Tempat		
<p>Sesuai dengan tuntutan Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang, diwajibkan untuk membuat suatu penelitian berupa Tugas Akhir, dimana lokasi penelitian mahasiswa tersebut adalah di Instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.</p>		
<p>Schubungan dengan hal tersebut kami mohon kesedian Bapak/ Ibu untuk dapat memberi izin mahasiswa kami untuk melakukan penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah :</p>		
Nama	: Ananda Kintan Fitri	
NIM	: 191110044	
Judul Penelitian	: Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2022	
<p>Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.</p>		
<p style="text-align: center;"> Ketua Jurusan Hj. Awalia Gusti, SPd, M.Si NIP. 19670802 199003 2 002</p>		

LAMPIRAN 3

SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN



LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 Pengisian Checklist Sanitasi Pasar di Pasar Sijunjung yang dilakukan oleh Ananda Kintan Fitri



Gambar 2 Kondisi Kios Pasar di Pasar Sijunjung yang diambil oleh Ananda Kintan Fitri